

**TESIS**  
**LEKSIKON ANYAMAN ROTAN SUKU DAYAK NGAJU**  
**KABUPATEN PULANG PISAU DAN KABUPATEN KAPUAS: KAJIAN ETNOLINGUISTIK**

**OKTAVIANI**  
**NIM 2320114320012**



**PROGRAM STUDI MAGISTER**  
**PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**  
**BANJARMASIN**

**2026**

**TESIS**

**LEKSIKON ANYAMAN ROTAN SUKU DAYAK NGAJU  
KABUPATEN PULANG PISAU DAN KABUPATEN KAPUAS: KAJIAN  
ETNOLINGUISTIK**

**Oktaviani  
NIM 2320114320012**

**TESIS**

**Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan  
Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**PROGRAM STUDI MAGISTER  
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARMASIN  
2026**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tesis : **Leksikon Anyaman Rotan Suku Dayak Ngaju  
Kabupaten Pulang Pisau dan Kabupaten Kapuas:  
Kajian Etnolinguistik**  
Nama : **Oktaviani**  
NIM : **2320114320012**

**Disetujui,  
Komisi Pembimbing**

**Dosen Pembimbing I,**



**Prof. Dr. Rusma Noortyani, M.Pd.  
NIP. 197906142005012001**

**Dosen Pembimbing II,**



**Prof. H. Rustam Effendi, M.Pd., Ph.D  
NIP. 196404281990031002**

**Diketahui,**

**Koordinator Prodi S-2 PBSI**



**Prof. Dr. Rusma Noortyani, M.Pd.  
NIP 197906142005012001**

**Direktur Pascasarjana ULM**



**Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si.  
NIP 196805071993031020**

**Tanggal Lulus:**

**Tanggal Wisuda:**

## LEMBAR REVISI TESIS

Tesis yang berjudul “Leksikon Anyaman Rotan Suku Dayak Ngaju Kabupaten Pulang Pisau dan Kabupaten Kapuas: Kajian Etnolinguistik” oleh Oktaviani NIM 2320114320012, telah direvisi dan diperiksa oleh Dewan Penguji.

### Dewan Penguji,



**Prof. Dr. Rusma Noortyani, M.Pd.**  
NIP. 197906142005012001

Penguji I



**Prof. H. Rustam Effendi, M.Pd., Ph.D**  
NIP. 196404281990031002

Penguji II



**Prof. Dr. Jumadi, M.Pd.**  
NIP. 196402161990101001

Penguji III



**Dr. Dwi Wahyu Candra Dewi**  
NIP. 198305082009122002

Penguji IV

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Oktaviani  
NIM : 2320114320012  
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Program Pascasarjana  
Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat  
Judul Tesis : Leksikon Anyaman Rotan Suku Dayak Ngaju  
Kabupaten Pulang Pisau dan Kabupaten Kapuas:  
Kajian Etnolinguistik

menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Tesis ini juga bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang diakui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dicantumkan sebagai kutipan dan acuan dalam naskah. Pengutipan dan acuan dalam naskah juga dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, plagiat maupun manipulasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sehat dan tanpa paksaan dari siapa pun.

Pulang Pisau, 25 Desember 2025



  
Oktaviani  
NIM. 2320114320012

## ABSTRAK

**Oktaviani.** 2025. *Leksikon Anyaman Rotan Suku Dayak Ngaju Kabupaten Pulang Pisau dan Kabupaten Kapuas: Kajian Etnolinguistik*. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: (1) Prof. Dr. Rusma Noortyani, M.Pd.; (2) Prof. H. Rustam Effendi, M.Pd., Ph.D.

**Kata Kunci:** *leksikon, anyaman rotan, etnolinguistik, Dayak Ngaju*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pendokumentasian terhadap leksikon anyaman rotan suku Dayak Ngaju di Kabupaten Pulang Pisau dan Kabupaten Kapuas sebagai wujud dari budaya dan tradisi suku Dayak Ngaju. Kegiatan menganyam rotan tidak hanya bernilai dari segi ekonomi tetapi berfungsi sebagai representasi pengetahuan, tradisi, dan nilai luhur yang diwariskan oleh masyarakat suku Dayak Ngaju. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud dan makna yang terdapat pada proses pra menganyam, alat, bahan, teknik, proses menganyam, dan motif anyaman, serta mengungkap makna kultural yang terkandung dalam leksikon motif anyaman rotan suku Dayak Ngaju.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap para pengrajin anyaman rotan, tokoh adat, serta pengusaha anyaman di Desa Gohong Kabupaten Pulang Pisau dan Kelurahan Mandomai Kabupaten Kapuas. Analisis data dilakukan melalui klasifikasi leksikon, identifikasi bentuk morfologis, penafsiran makna leksikal dan makna kultural terhadap motif anyaman berdasarkan teori etnolinguistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 102 leksikon dalam kegiatan pengolahan dan penganyaman rotan suku Dayak Ngaju. Leksikon tersebut terbagi menjadi dua klasifikasi kata yaitu 76 kata nomina dan 26 kata verba. Leksikon terbagi atas dua bentuk kata yaitu 18 bentuk kata monomorfemis dan 84 bentuk kata polimorfemis. Makna leksikal dan kultural yang terdapat pada leksikon berfungsi sebagai media untuk menyampaikan budaya, keberadaan flora dan fauna, pengetahuan lokal dan filosofi hidup suku Dayak Ngaju.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa leksikon menganyam rotan merupakan representasi budaya yang sangat penting bagi masyarakat Dayak Ngaju. Hasil penelitian yang diperoleh dapat digunakan sebagai upaya pelestarian budaya dan tradisi serta pengembangan ekonomi kreatif masyarakat. Selain itu penelitian ini dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pemanfaatan hasil studi sebagai sumber pembelajaran muatan lokal, materi observasi, deskripsi dan prosedur, serta pengenalan budaya dan tradisi masyarakat Dayak Ngaju di Kalimantan Tengah kepada masyarakat luas.

## ABSTRACT

**Oktaviani.** 2025. Lexicon of Rattan Weaving of the Ngaju Dayak Tribe in Pulang Pisau Regency and Kapuas Regency: An Ethnolinguistic Study. Thesis. Master's Program in Indonesian Language and Literature Education, Lambung Mangkurat University. Advisors: (1) Prof. Dr. Rusma Noortyani, M.Pd.; (2) Prof. H. Rustam Effendi, M.Pd., Ph.D.

**Keywords:** *lexicon, rattan weaving, ethnolinguistics, Dayak Ngaju*

This study is motivated by the importance of documenting the Dayak Ngaju rattan-weaving lexicon in Pulang Pisau Regency and Kapuas Regency, as a manifestation of Dayak Ngaju culture and tradition. Rattan weaving activities are not only economically valuable but also function as representations of knowledge, traditions, and noble values passed down by the Dayak Ngaju community. Therefore, this study aims to describe the forms and meanings found in the pre-weaving process, tools, materials, techniques, weaving processes, and weaving motifs, and to reveal the cultural meanings contained in the Dayak Ngaju people's rattan-weaving motif lexicon.

This study is motivated by the importance of documenting the Dayak Ngaju rattan-weaving lexicon in Pulang Pisau Regency and Kapuas Regency, as a manifestation of Dayak Ngaju culture and tradition. Rattan weaving activities are not only economically valuable but also function as representations of knowledge, traditions, and noble values passed down by the Dayak Ngaju community. Therefore, this study aims to describe the forms and meanings found in the pre-weaving process, tools, materials, techniques, weaving processes, and weaving motifs, and to reveal the cultural meanings contained in the Dayak Ngaju people's rattan-weaving motif lexicon.

The results show that there are 102 lexicons related to rattan processing and weaving activities among the Dayak Ngaju people. These lexicons are divided into two-word classes: 76 nouns and 26 verbs. The lexicons consist of two-word forms: 18 monomorphemic and 84 polymorphemic. The lexical and cultural meanings in these lexicons serve as a medium for conveying culture, flora and fauna, local knowledge, and the life philosophy of the Dayak Ngaju people.

This study concludes that the rattan-weaving lexicon represents a highly important cultural heritage for the Dayak Ngaju community. The findings of this study can be used to preserve cultural traditions and support the development of the community's creative economy. In addition, this research can be applied in Indonesian language education by using the study results as a source of local content for learning, observation, descriptive, and procedural materials, as well as to introduce the culture and traditions of the Dayak Ngaju people in Central Kalimantan to a wider audience.

Banjarmasin, February 4, 2026

Approved by:

Head of Language Center



Dr. Hj. Noor Eka Chandra, M.Pd  
NIP. 197710232001122003

## **PRAKATA**

Segala puji dan syukur selalu dihaturkan kepada Allah Swt, sebab karna berkah dan rahmat Allah tesis berjudul Leksikon Anyaman Rotan Suku Dayak Ngaju Kabupaten Pulang Pisau dan Kabupaten Kapuas: Kajian Etnolinguistik dapat disusun oleh penulis sebagaimana mestinya. Tesis ini dibuat sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat.

Tesis ini dapat diselesaikan dengan baik atas bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ahmad Alim Bachri, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat.
2. Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si selaku Ditektur Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat.
3. Prof. Dr. Rusma Noortyani, M.Pd selaku koordinator Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus sebagai pembimbing I.
4. Prof. H. Rustam Effendi, M.Pd., Ph.D sebagai pembimbing II.
5. Seluruh dosen dan staf Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Lambung Mangkurat.
6. Kedua orang tua dan saudara yang telah memberikan dukungan selama penulis melakukan studi di Universitas Lambung Mangkurat.
7. Seluruh narasumber yang telah membantu penulis dalam memperoleh data untuk penulisan tesis.
8. Seluruh rekan mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2023.

Pulang Pisau, 25 Desember 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Oktaviani', with a long horizontal flourish extending to the right.

Oktaviani

NIM 2320114320012

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR REVISI TESIS.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	16
1.1 Latar Belakang.....	16
1.2 Rumusan Masalah.....	23
1.3 Tujuan Penelitian.....	23
1.4 Manfaat Penelitian.....	24
1.5 Penegasan Istilah.....	24
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	26
2.1 Leksikon.....	26
2.2 Etnolinguistik.....	33
2.3 Tradisi Menganyam Rotan oleh Suku Dayak Ngaju.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
3.1 Pendekatan Penelitian.....	45
3.2 Metode Penelitian.....	45
3.3 Lokasi Penelitian.....	47
3.4 Data dan Sumber Data Penelitian.....	48
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.6 Instrumen Penelitian.....	53
3.7 Teknik Analisis Data.....	55
3.8 Triangulasi.....	56

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
4.1 Hasil Penelitian.....	58
4.1.1 Bentuk Leksikon.....	58
4.1.2 Makna Leksikon .....	75
4.1.3 Hubungan Motif Anyaman dengan Budaya dan Kepercayaan Suku Dayak Ngaju .....	156
4.2 Pembahasan .....	158
4.2.1 Bentuk Leksikon.....	158
4.2.2 Makna Leksikon .....	162
4.2.3 Hubungan Motif Anyaman dengan Budaya dan Kepercayaan Suku Dayak Ngaju .....	171
BAB V PENUTUP.....	190
5.1 Simpulan.....	190
5.2 Saran .....	190
DAFTAR RUJUKAN .....	192
LAMPIRAN.....	196

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Kabupaten Pulang Pisau .....	47
Gambar 3.2 Peta Kabupaten Kapuas .....	48
Gambar 4.1 Manetes.....	76
Gambar 4. 2 Maruntih .....	77
Gambar 4.3 Mangalingking.....	78
Gambar 4.4 Malentup.....	78
Gambar 4.5 Marisih.....	79
Gambar 4.6 Mangekei .....	79
Gambar 4.7 Manjangat.....	80
Gambar 4.8 Mangikis .....	81
Gambar 4.9 Maluntuh Hapan Dawen Tapanggang .....	81
Gambar 4.10 Malukum Hapan Petak .....	82
Gambar 4.11 Mangisai .....	83
Gambar 4.12 Maluntuh Hapan Henda.....	84
Gambar 4.13 Maluntuh Hapan Kasumba.....	84
Gambar 4.14 Maasep.....	85
Gambar 4.15 Pisau .....	86
Gambar 4.16 Humbang .....	87
Gambar 4.17 Rimbut .....	88
Gambar 4.18 Jangat Bakal.....	88
Gambar 4.19 Jangat Balikat .....	89
Gambar 4.20 Jangat Panipis .....	90
Gambar 4.21 Ketel .....	90
Gambar 4.22 Rinjing .....	91
Gambar 4.23 Kaus Lenge.....	92
Gambar 4.24 Rinjing Parapen .....	92
Gambar 4.25 Uwei .....	93
Gambar 4.26 Petak Lumpur .....	94
Gambar 4.27 Dawen Tapanggang .....	94
Gambar 4.28 Henda.....	95
Gambar 4.29 Kasumba Uwei .....	96
Gambar 4.30 Balerang.....	96
Gambar 4.31 Meja Kurik.....	97
Gambar 4.32 Jelapang .....	98
Gambar 4.33 Lusem .....	98
Gambar 4.34 Tukul .....	99
Gambar 4.35 Jujuk .....	100
Gambar 4. 36 Hetep.....	100
Gambar 4. 37 Dawen Uwei .....	101
Gambar 4.38 Haris .....	101

Gambar 4.39 Nambuleng .....	102
Gambar 4.40 Maneseng.....	103
Gambar 4.41 Manjawet Tanggui.....	103
Gambar 4.42 Mandare Tanggui.....	104
Gambar 4.43 Mampendeng Bungu .....	105
Gambar 4.44 Manjawet Palapas.....	105
Gambar 4.45 Mancatuk Bungu Tanggui .....	106
Gambar 4.46 Malipi Tanggui .....	106
Gambar 4.47 Manusuk Haris Tanggui .....	107
Gambar 4.48 Manjijit Dawen Uwei .....	108
Gambar 4.49 Mahetep .....	108
Gambar 4.50 Matuh Amak.....	109
Gambar 4.51 Matuh Tas.....	110
Gambar 4.52 Manjawet Tas .....	110
Gambar 4.53 Manjawet Amak .....	111
Gambar 4.54 Mandare Amak .....	112
Gambar 4.55 Manuntung.....	113
Gambar 4.56 Namputing .....	113
Gambar 4.57 Malipi .....	114
Gambar 4.58 Manusuk Haris .....	114
Gambar 4.59 Manjijit Dawen Uwei .....	115
Gambar 4.60 Manyarukan Puting Amak.....	116
Gambar 4.61 Mahetep .....	117
Gambar 4.62 Amak .....	117
Gambar 4.63 Tas .....	118
Gambar 4.64 Tanggui.....	119
Gambar 4.65 Rambut.....	119
Gambar 4.66 Dare Bure Bunyat.....	120
Gambar 4.67 Dare Kiwak Tuhir.....	121
Gambar 4.68 Dare Liu.....	121
Gambar 4.69 Dare Anak Antang.....	122
Gambar 4.70 Dare Kawit Tuyang .....	123
Gambar 4.71 Dare Peteng Dasi .....	123
Gambar 4.72 Dare Handipe.....	124
Gambar 4.73 Dare Karekut Bajei.....	125
Gambar 4.74 Dare Hanjaliwan Maherem Tanteluh .....	126
Gambar 4.75 Dare Batang Garing Belum .....	127
Gambar 4.76 Dare Bintang.....	128
Gambar 4.77 Dare Handipe Tangkalaluk.....	128
Gambar 4.78 Dare Kambang.....	129
Gambar 4.79 Dare Upak Pusu.....	130
Gambar 4.80 Dare Upak Pusu Mawit .....	130

Gambar 4.81 Dare Klepang Plara .....	131
Gambar 4.82 Dare Batang Garing.....	132
Gambar 4.83 Dare Banama Tingang.....	133
Gambar 4.84 Dare Matan Andau .....	133
Gambar 4.85 Dare Upun Sawang.....	134
Gambar 4.86 Dare Anak Tiung.....	135
Gambar 4.87 Dare Tahuu.....	136
Gambar 4.88 Dare Kuda.....	137
Gambar 4.89 Dare Banjang Balanga.....	138
Gambar 4.90 Dare Tutang.....	139
Gambar 4.91 Dare Gagatas .....	139
Gambar 4.92 Dare Ihing.....	140
Gambar 4.93 Dare Kambang Malati .....	141
Gambar 4.94 Dare Bawak Tamang .....	142
Gambar 4.95 Dare Giling.....	142
Gambar 4.96 Dare Duit .....	143
Gambar 4.97 Dare Matan Punei.....	144
Gambar 4.98 Dare Saluang Murik .....	145
Gambar 4.99 Dare Lalipan .....	146
Gambar 4.100 Dare Lilis Lamiang.....	146
Gambar 4.101 Dare Kakupu.....	147
Gambar 4.102 Dare Tabe .....	148
Gambar 4.103 Dare Leresan Bahalai .....	148
Gambar 4.104 Dare Kambang Bakung .....	149
Gambar 4.105 Dare Garantung .....	150
Gambar 4.106 Dare Sabangkang.....	151
Gambar 4.107 Dare Kala.....	152
Gambar 4.108 Dare Burung Tingang.....	152
Gambar 4.109 Dare Puser Undang.....	153
Gambar 4.110 Dare Labehu Garantung .....	154
Gambar 4.111 Dare Kambang Kalampan .....	155
Gambar 4.112 Dare Bajamban Jata.....	155
Gambar 4.113 Dare Kambang Mawar .....	156